

Dokter Kami



dr. Benni Azhari, M.Ked Klin, Sp. KFR
Senin, Selasa, Kamis | 08:00-14:00



Rumah Sakitku Rumahku

Contact Us

-  (061) 7952068
-  Jl. Thamrin No. 105, Lubuk Pakam
-  rsuddrs.hat@gmail.com

rsudhat.deliserdangkab.go.id



dr. Ananda Mariana, Sp. KFR
Rabu, Jumat, Sabtu | 08:00-14:00

Cerebral Palsy

(Kelumpuhan Otak)



Apa itu Cerebral Palsy?

Cerebral palsy adalah penyakit yang menyebabkan gangguan pada otot, gerak, dan koordinasi tubuh. Kondisi ini dapat terjadi pada masa kehamilan, ketika proses persalinan, atau di tahun pertama setelah kelahiran.

Penyebab

Cerebral palsy atau lumpuh otak disebabkan oleh gangguan perkembangan otak pada anak, yang menyebabkan gangguan pergerakan dan postur tubuh. Selain itu, kondisi ini juga dapat menimbulkan gangguan kecerdasan.

Faktor Resiko

- Kelahiran bayi kembar dua atau lebih, terutama jika salah satu bayi selamat dan bayi yang lain meninggal saat dilahirkan.
- Berat badan bayi yang rendah saat lahir, yaitu kurang dari 2,5 kilogram.
- Kelahiran prematur, yaitu lahir pada usia kehamilan kurang dari 37 minggu.
- Kebiasaan buruk pada ibu selama masa kehamilan, seperti merokok, mengonsumsi minuman beralkohol, atau menggunakan NAPZA.

Gejala

- Kesulitan melakukan gerakan yang tepat, misalnya saat mengambil suatu benda
- Otot yang kaku atau malah sangat lunak
- Gangguan berbicara
- Kesulitan dalam menelan
- Terhambatnya pertumbuhan anggota tubuh sehingga ukurannya akan lebih kecil dibandingkan dengan ukuran normal
- Terlambatnya perkembangan kemampuan gerak, seperti duduk, berguling, atau merangkak
- Kejang (epilepsi)
- Gangguan penglihatan
- Gangguan pendengaran
- Kurang merespons terhadap sentuhan atau rasa nyeri

Pengobatan

- Sampai saat ini belum ada pengobatan yang dapat menyembuhkan cerebral palsy.
- Metode pengobatan yang umumnya dilakukan adalah:

- **Obat-obatan**

Obat-obatan digunakan untuk meredakan nyeri atau melemaskan otot yang kaku agar pasien lebih mudah untuk bergerak. Jenis obat yang digunakan tergantung pada luasnya otot yang kaku.

- **Terapi**

1. Fisioterapi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan gerak dan kekuatan otot, serta mencegah kontraktur.
2. Terapi okupasi bertujuan untuk membantu pasien mengatasi kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari, seperti duduk, berjalan, mandi, atau berpakaian.
3. Terapi bicara diperuntukkan bagi pasien cerebral palsy yang mengalami gangguan dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Pencegahan

- Melakukan perencanaan kehamilan secara keseluruhan, seperti menjalani vaksinasi MMR, dan menerapkan gaya hidup yang sehat, seperti menjaga berat badan ideal, mengonsumsi makanan bergizi, dan rutin berolahraga
- Melakukan pemeriksaan kehamilan secara berkala
- Menghindari kebiasaan merokok dan mengonsumsi minuman beralkohol, terutama ketika hamil
- Tidak menyalahgunakan NAPZA